

Perhelatan Pekan Budaya dan Pariwisata 2016 telah selesai diselenggarakan. Ada beberapa cerita menarik yang masih hangat diperbincangkan warga masyarakat terkait calendar event tahunan Kabupaten Kediri tersebut.



Salah satunya adalah Kediri Street Food Festival. Event yang pertama diselenggarakan Tlatah "Bumi Panji Kediri" ini sukses menyedot antusiasme penikmat kuliner Kediri dan sekitarnya.

Salah satunya adalah Aden, pria yang mengaku pecinta wisata kuliner ini mengapresiasi adanya gelaran Kediri Street Food Festival. Diungkapkan olehnya, acara ini menjadi sangat

positif karena bisa memperkenalkan khasanah Kuliner Asli Kediri kepada pengunjung atau wisatawan luar daerah.

“Event ini konsepnya sangat bagus. Karena khasanah kuliner pada dasarnya juga kekayaan budaya dan bisa menjadi magnet untuk wisatawan. Semoga jadi agenda rutin.” Kata pria yang berasal dari Pare ini.



Hal serupa juga diutarakan Furi, dirinya berharap agenda event ini bisa dipertimbangkan agar dilaksanakan dalam setiap akhir pekan. Sehingga menjadi tempat yang bisa mewakili eksistensi kuliner Kediri dalam balutan nuansa kekinian.



“Konsep serupa seperti ini, di kota besar lainnya kan ada. Misal penyelenggaraan Street Food setiap akhir pekan di Kota Solo, Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Ini kan bisa ditangkap sebagai peluang untuk diadakan di Kediri.” Jelas pria asli Trenggalek ini saat mengunjungi Kediri Street Food Festival, Sabtu (6/8).

“Apalagi kita punya SLG yang sudah jadi tujuan wisatawan. Nah mereka (wisatawan) pasti bertanya apa nih kuliner Kediri yang bisa dinikmati. Tentu ini sangat seksi bila jadi satu paket lengkap. wisata SLG sekaligus kuliner asli Kediri”. Ungkap Furi.



"Dari sini Kuliner Khas Kediri seperti Soto Branggahan, Pecel Tumpang, Tahu Kuning, Kopi Luwak, dan sebagainya. Bisa semakin dikenal dan dinikmati banyak orang, sehingga pada akhirnya menggulirkan roda ekonomi baru. " Tandas Furi (Kominfo)